

Kebijakan Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Rachmat Setiawan, Nano Sukmana

Universitas Langlangbuana
rachmatsetiawan@unla.ac.id

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 1/6/2025

Abstract

The background of this study is the increasing need for innovative and effective teaching methods. This study was conducted with the aim of exploring the use of artificial intelligence (AI) in elementary school education. The methodology of this study is a Systematic Literature Review, with data collected through a literature review study, and interviews in several elementary schools. The method used is a literature review with a narrative approach, utilizing various sources such as scientific journals, official documents, and books. Data were collected through specific keyword searches in academic databases, then synthesized descriptively and analytically. The results show that the use of AI can improve student engagement and understanding. The discussion in this study outlines the advantages and challenges of implementing AI in elementary education. One of the main findings is that AI facilitates personalized learning by providing customized feedback and adaptive learning materials based on individual student needs. In addition, AI helps identify learning gaps and offers immediate improvements. The study also highlights the importance of proper infrastructure and teacher training for successful AI integration. The conclusion is that AI has significant potential in improving the quality of education in elementary schools by making learning more interactive and accessible. Future research should focus on developing more sophisticated AI models

Keywords: Artificial Intelligence, Learning, Elementary School, Innovation, Educational Technology

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan akan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi penerapan AI dalam pendidikan SD. Metodologi penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review*, dengan data yang dikumpulkan melalui kajian *literatur review*, dan wawancara di beberapa SD. Penelitian ini mempergunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan naratif, memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan buku. Data dikumpulkan melalui pencarian kata kunci spesifik di basis data akademik, kemudian disintesis secara deskriptif dan analitis. Hasilnya memperlihatkan jika penggunaan AI dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Pembahasan dalam studi ini menguraikan keuntungan dan tantangan penerapan AI dalam pendidikan dasar. Salah satu temuan utama adalah bahwa AI memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi dengan memberikan umpan balik yang disesuaikan dan materi pembelajaran adaptif berdasarkan kebutuhan siswa secara individu. Selain itu, AI membantu mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran dan menawarkan perbaikan segera. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya infrastruktur dan pelatihan guru yang tepat untuk integrasi AI yang sukses. Kesimpulannya adalah bahwa AI mempunyai potensi yang signifikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di SD dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan mudah diakses. Penelitian di masa mendatang harus berfokus pada pengembangan model AI yang lebih canggih.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Inovasi, Teknologi Pendidikan



PENDAHULUAN

Kehadiran AI memicu adanya revolusi di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan dan riset. Sekarang ini banyak perguruan tinggi yang saling berlomba-lomba mengembangkan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan AI. Dalam lingkungan akademik terutama dunia pendidikan, inovasi pendidikan terkait kecerdasan buatan merupakan bidang yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan berimplikasi signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi dan juga pada pendidikan dasar. Penelitian yang dilaksanakan (Chen et al., 2020) menitikberatkan pada pengaruh positif dari AI terhadap pendidikan, termasuk meningkatkan efisiensi, pembelajaran yang dipersonalisasi, dan efektivitas administrasi pendidikan yang semakin meningkat. Penelitian sejenis namun berada di sekolah dasar dilakukan oleh (Yudical Firdaus & Ekhsan Danuarta, n.d.) menjelaskan bahwa dampak positif dari AI terhadap pendidikan khususnya pendidikan dasar, Hal ini menggaris bawahi potensi AI untuk merevolusi praktik pendidikan tradisional. Kemudian penelitian yang dilaksanakan (Popenici & Kerr, 2017) mengidentifikasi pengaruh AI terhadap pengajaran dan pembelajaran di pendidikan tinggi, menyoroti pentingnya melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Integrasi kecerdasan buatan dalam pendidikan dipersepsikan menjadi sebuah kekuatan transformasi yang akan membuat pengalaman belajar anak semakin meningkat serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dunia yang lambat lain peran dari manusia akan tergantikan teknologi. Setelah itu, (Zawacki-Richter et al., 2019) menggaris bawahi peranan AI yang sedang berkembang menjadi aspek penting dalam teknologi pendidikan. Hal tersebut memperlihatkan pentingnya pemanfaatan AI bagi guru untuk mendorong inovasi dan mempersonalisasikan pengalaman belajar bagi siswa.

Pengaruh dari kehadiran AI cukup signifikan di berbagai sektor, termasuk juga dalam dunia pendidikan dan penelitian. Kehadiran AI sangat merubah interaksi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan pengalaman belajar yang dapat disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan (Chen et al., 2020) Kehadiran AI juga membuat administrasi pendidikan dan pelatihan semakin meningkat (Banerjee et al., 2021). Pengintegrasian AI dalam pendidikan tinggi dapat bermanfaat bagi proses pendidikan, mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja, layanan industri, dan tempat kerja (Slimi, 2021). Dalam berbagai penelitian, AI mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan (Vinuesa et al., 2020). Tantangan sosial yang terjadi sekarang ini semakin kompleks sehingga dengan semakin banyaknya penggunaan AI dapat mendorong kemajuan yang semakin keberlanjutan. Pengintegrasian AI dalam sebuah riset dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan untuk menganalisis data yang banyak untuk mengekstraksi wawasan yang bermakna. Kehadiran AI memberikan ruang yang luas terkait dengan inovasi dalam dunia pendidikan, mulai dari pengalaman belajar yang dapat disesuaikan sampai meningkatkan efisiensi administrasi. Penggunaan teknologi AI oleh sebuah lembaga pendidikan akan membuat metode pengajaran semakin meningkat, hasil pembelajaran semakin optimal, dan menyesuaikan dengan tuntutan lanskap digital yang mengalami perkembangan yang begitu pesat

Pendidikan dasar merupakan pondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak. Di tahap ini, anak-anak belajar keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keinginan untuk terus belajar. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dasar sangat menentukan keberhasilan seseorang di masa depan. Namun, banyak tantangan yang dihadapi pendidikan dasar saat ini, termasuk akses yang tidak merata, metode pembelajaran yang kurang personal, dan keterbatasan sumber daya seperti guru dan materi belajar. Di sinilah bentuk kehadiran AI menjadi sebuah solusi potensial untuk menjawab tantangan tersebut. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan belum ada

kajian literatur yang relevan dilakukan di pendidikan SD. Dari latar belakang di atas dapat di jelaskan bahwa di penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi penerapan AI dalam pendidikan di SD.

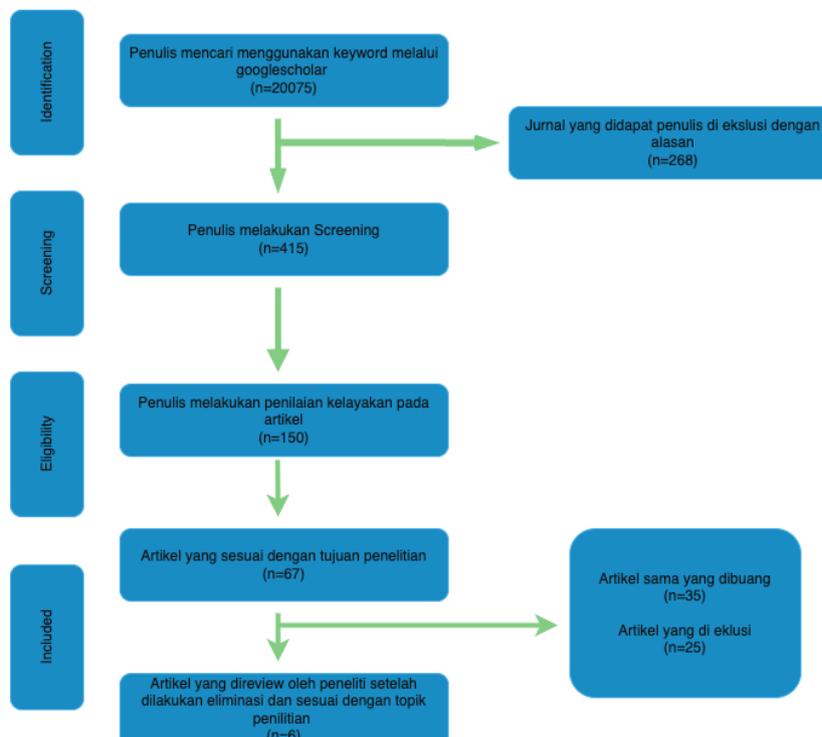
METODE

Penelitian ini berjenis penelitian literatur dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menguji secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan hasil dari berbagai temuan penelitian terhadap hipotesis penelitian ataupun tema yang diangkat. Penelitian diawali dengan mencari artikel yang sesuai dengan tema penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan AI dalam pembelajaran sekolah dasar. Systematic Literature review merupakan teknik penelitian yang melihat kembali tema-tema tertentu yang secara sistematis dengan mengidentifikasi, menilai, memilih serta menyoroti berbagai pertanyaan yang secara spesifik akan diselesaikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang berkualitas dan sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian. Hal tersebut selaras dengan (Triandini et al., n.d.) bahwasannya SLR bertujuan untuk menganalisis, meninjau, dan menilai seluruh hasil penelitian yang relevan untuk mengkaji pertanyaan yang sudah ditentukan. Sumber datanya dikumpulkan dari dokumen jurnal yang sudah terindeks dan diberikan data elektronik ISSN yang diterbitkan di internet dengan kode E-ISSN.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui *Google Scholars* (Latifah & Ritonga, 2020). Dalam penelitian ini populasi datanya berasal dari jurnal yang difokuskan pada penggunaan AI dalam pembelajaran di SD. Kemudian mengelompokkan artikel jurnal penggunaan AI dalam pembelajaran di SD dengan temuan yang juga efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, peneliti mereview dan meninjau artikel secara detail khususnya yang berkaitan dengan temuan yang dijabarkan dalam bagian pembahasan dan kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya pembaca dapat memahami metode peneliti untuk menemukan artikel dalam gambar diagram dibawah ini :

Gambar 1. Prisma dalam Systematic Literature Review



HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 6 artikel jurnal yang sudah ditetapkan memenuhi ketentuan dan hasil dari penelitian tersebut akan disajikan sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil penelitian terhadap Pengaruh Penggunaan AI dalam pembelajaran sekolah dasar

No	JUDUL	JURNAL	TAHUN	KETERKAITAN
1	Analisis Tantangan Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar	JLP:Jurnal Lentera Pengabdian	2025	Tantangan yang dihadapi pada saat menerapkan teknologi AI dalam upaya peningkatan pemahaman belajar siswa SD.
2	Pemanfaatan AI dalam Menyusun Modul Ajar Interaktif Bagi Guru SD	IRPI BATIK : Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultura	2025	Penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Khususnya pembuatan modul ajar
3	Literasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Mendukung Pembelajaran Anak Sekolah Dasar	Journal of Social Work and Empowerment	2025	Temuan bahwa AI dibuat dalam Program ini menggunakan pendekatan Transfer Knowledge Technology Transfer (TT), dan Difusi Ipteks dalam pelatihan literasi digital yang bertujuan untuk memperkenalkan teknologi informasi dan aplikasi berbasis AI yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran.
4	Pembelajaran Berbasis AI pada Siswa Sekolah Dasar	JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education Volume 7 Nomor 2 September 2024	2025	Temuan AI yang efektif guna memaksimalkan manfaat pendidikan bagi siswa sekolah dasar

5	Pendidikan AI di Sekolah : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis	Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional	2024	Temuan pendidikan dengan menggunakan AI di sekolah memungkinkan diterapkannya pembelajaran berbasis AI sebagai sebuah inovasi dalam bidang pendidikan
6	Implementasi AI dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Peluang dan Tantangan Bagi Guru SD N Madang Musi Rawas	Sibatik jurnal	2025	implementasi AI di SDN Madang masih berada pada tahap awal, AI memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti umpan balik otomatis dan analisis data pembelajaran siswa

Hasil riset dilakukan oleh peneliti bahwasanya banyak manfaat pembelajaran yang menggunakan bantuan AI. Senada dengan hasil penelitian yang menyebutkan Pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan AI dalam pembelajaran di SD berkembang cukup pesat beberapa tahun terakhir. Sejumlah aplikasi AI yang sering digunakan terdiri atas sistem tutor cerdas, pembelajaran adaptif, dan evaluasi otomatis. Manfaat utama dari penerapan AI dalam pembelajaran di SD meliputi meningkatnya efisiensi pembelajaran, personalisasi pengalaman belajar, dan keterlibatan siswa. (Ageng Surat Cakraningtyas, 2025)

A. Peningkatan Efisiensi

Pembelajaran dengan dinamikanya artinya bahwa pendidikan mengalami perubahan dengan perkembangan zaman. Pendidik sebagai fasilitator memiliki kedudukan untuk membagi waktu belajar disekolah. Jika dalam pembelajaran guru mampu memanfaatkan AI menjadi sebuah media pembelajaran hal tersebut akan meningkatkan pengalaman pembelajaran dan metode pengajaran yang semakin efektif (Nur Khomsah & Darmanto, 2024). Dalam konteks ini, (Prayogi et al., 2025) AI membantu guru untuk mengoptimalkan proses pengajaran, baik melalui analisis data siswa, pembuatan materi ajar yang lebih relevan, maupun pemberian saran remedial untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, pendekatan teoritis ini tidak lepas dari tantangan, terutama terkait perlindungan data siswa. Oleh karena itu, penerapan AI harus memperhatikan aspek keamanan dan etika agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam proses pendidikan. Sejalan dengan berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan maka penting sekali untuk menyadari bahwasannya perlindungan privasi data merupakan hak yang dimiliki oleh setiap manusia, termasuk siswa. Sehingga, pemanfaatan teknologi AI dalam personalisasi pembelajaran yang harus tetap diperhatikan adalah privasi dan keamanan data (Nurmalia Sari et al., 2024).

Di sisi lain, meskipun AI memiliki potensi besar, peran guru tetap menjadi faktorsentral dalam membentuk karakter dan nilai moral siswa. Kombinasi AI dan guru yang seimbang menciptakan proses belajar yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga humanis. Sejalan dengan (Hidayat et al., 2025) pendekatan Humanisme memiliki kelebihan bagi peserta didik salah satunya mendorong siswa untuk melakukan refleksi diri, memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta menetapkan tujuan pribadi untuk perbaikan. Menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkmana.

B. Personalisasi Pengalaman belajar

Pengalaman belajar yang bermakna merupakan esensi dalam kurikulum *deep learning* yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Salah satu metode pengajaran yang dilakukan bisa *problem based learning* maupun studi kasus. Pada metode *PBL* untuk meningkatkan keahlian peserta didik dapat ditingkatkan dengan pelatihan. pelatihan literasi digital (Gede et al., n.d.) dan pemanfaatan AI menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dengan pendekatan Transfer Knowledge, Technology Transfer (TT), dan Difusi IPTEKS, siswa diperkenalkan pada berbagai aplikasi AI, khususnya Chat GPT, sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas. Hasil kegiatan memperlihatkan jika siswa mampu mempergunakan AI untuk mendukung pembelajaran baik di sekolah ataupun di rumah. Mereka menjadi lebih antusias dan interaktif dalam proses belajar, menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis serta kemampuan *problem solving*. Tahapan pelaksanaan yang mencakup pengenalan, pelatihan, dan pengintegrasian aplikasi AI ke dalam proses pembelajaran berhasil membentuk dasar literasi AI yang kuat pada siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga memperluas wawasan siswa terhadap pemanfaatan teknologi secara produktif, tidak semata-mata sebagai hiburan.

Selain itu AI juga memberikan data analitik yang berguna untuk memetakan pemahaman antar siswa yang sifatnya individual terhadap materi secara lebih objektif (Fitri & Iswatiningsih, 2025). Senada dengan (Simanjuntak, 2025) memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar mereka, mengoptimalkan segala potensi yang mereka miliki. Mempertegas dan menjelaskan bahwa AI dapat menjadi suksesor penyongsong kurikulum *deep learning* dalam pembelajaran dasar.

C. Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik

Sebuah media dimana penggunaannya melibatkan AI (Gagaramusu et al., 2025) Siswa menunjukkan respons yang lebih antusias terhadap materi pembelajaran yang disajikan secara interaktif. Fitur multimedia seperti video, animasi, dan simulasi berbasis AI membantu supaya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang disampaikan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak hanya bermanfaat bagi guru dalam menyusun materi ajar, tetapi juga bagi siswa dalam meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran di kelas. AI mendorong kemandirian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis AI juga mendorong kemandirian belajar siswa. Platform AI (Nurchayani Yahya et al., n.d.) mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi mandiri siswa. Dalam mengakses materi pembelajaran bisa dilakukan siswa kapanpun dan dimanapun dengan konten yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka. Sebuah kemandirian merupakan salah satu pokok tujuan pendidikan di kurikulum *deep learning* yang sedang digaungkan di pendidikan 2025.

Kemandirian belajar peserta didik dengan potensi AI dalam pendidikan memerlukan kerjasama antara pemerintah dan lembaga pendidikan dengan merumuskan kebijakan yang mendukung pelatihan pendidik dalam penggunaan

teknologi AI, serta menyediakan anggaran yang cukup untuk pengembangan infrastruktur yang diperlukan. Selain itu, penting untuk (Nurchayani Yahya et al., n.d.) mengembangkan pedoman etika penggunaan AI untuk menjaga kesejahteraan siswa.

SIMPULAN

Pembelajaran SD dengan AI memiliki keuntungan dengan tantangan yang membersamainya. Teknologi AI mampu membuat pembelajaran jauh lebih efektif dan efisien. Serta membuat pembelajaran yang dipersonalisasi dengan memberikan umpan balik yang disesuaikan dan materi pembelajaran adaptif berdasarkan kebutuhan siswa secara individu. AI membantu mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran. Serta menawarkan perbaikan segera. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya infrastruktur dan pelatihan guru yang tepat untuk integrasi AI yang sukses. Kesimpulannya adalah bahwa AI mempunyai potensi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan mudah diakses. Kesimpulan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan penggunaan AI dalam kurikulum. Perlu Kerjasama dengan semua *stake holder* agar potensi kemudahan AI ini bisa digunakan untuk ke kemaslahatan bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng Surat Cakraningtyas, I. A. S. B. Susilo. (2025). Analisis Tantangan Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *JLP: Jurnal Lentera Pengabdian*, 101–106.
- Banerjee, M., Chiew, D., Patel, K. T., Johns, I., Chappell, D., Linton, N., Cole, G. D., Francis, D. P., Szram, J., Ross, J., & Zaman, S. (2021). The impact of artificial intelligence on clinical education: perceptions of postgraduate trainee doctors in London (UK) and recommendations for trainers. *BMC Medical Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02870-x>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Fitri, Y., & Iswatiningsih, D. (2025). IMPLEMENTATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN ELEMENTARY SCHOOL LEARNING: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR TEACHERS OF SDN MADANG MUSI RAWAS. *SIBATIK JOURNAL | VOLUME*, 4(5). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i5.2716>
- Gagaramusu, Y., Kaharu, S., Khairunnisa, K., Pratama, R., Ammar, A., Shalehuddin, S., & Purnamasari, D. I. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Menyusun Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 3(1), 8–12. <https://doi.org/10.57152/batik.v3i1.1815>
- Gede, I., Sudipa, I., Widhi Adnyana, N., Kusuma, A. S., Komang, I., Ganda Wiguna, A., Putu, I., Eka, A., Udayana, D., Mahesa, P., Artha, K., Masuk, N., Direvisi, N., & Diterima, N. (n.d.). *Literasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Mendukung Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*. <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/joswae>
- Hidayat, W., Candra Wijaya, K., & Ramadhani UIN Sunan Kalijaga, N. (2025). Analisis Pendekatan Humanisme dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka: Dampaknya Terhadap Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1b). <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2912>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *AI*

- Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63.
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Nur Khomsah, S., & Darmanto, E. (2024). *Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence pada Siswa Sekolah Dasar*. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Nurchayani Yahya, S., Aurelia, A., Rahmatillah, F., Waruwu, S. Y., & Amelia, N. (n.d.). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(6), 823–830. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v7i6.46279>
- Nurmalia Sari, M., Setianti, Y., Saleh, K., & Helida Pitra, D. (2024). Peran Artificial intelligence (AI) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal on Educatio*, 06(04), 20148–20157.
- Popenici, S. A. D., & Kerr, S. (2017). Exploring the impact of artificial intelligence on teaching and learning in higher education. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-017-0062-8>
- Prayogi, A., Ramadhan, R. I., Laksana, S. D., Ponorogo, U. M., Kunci, K., Buatan, K., Ai, P., & Pendidikan, T. (2025). Pendidikan Artificial Intelligence di Sekolah : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. *Februari*.
- Simanjuntak, D. R. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI MITRA PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0 SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Darma Agung*, 2, 263–269. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v33i2.5396>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., Iswara, B., Studi, P., Informasi, S., Bali, S., Raya, J., & No, P. (n.d.). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.google.com>
- Vinuesa, R., Azizpour, H., Leite, I., Balaam, M., Dignum, V., Domisch, S., Felländer, A., Langhans, S. D., Tegmark, M., & Fuso Nerini, F. (2020). The role of artificial intelligence in achieving the Sustainable Development Goals. In *Nature Communications* (Vol. 11, Issue 1). Nature Research. <https://doi.org/10.1038/s41467-019-14108-y>
- Yudical Firdaus, N., & Ekhsan Danuarta, R. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Dasar pada Kurikulum Merdeka Penggunaan AI dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? In *International Journal of Educational Technology in Higher Education* (Vol. 16, Issue 1). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>